

## DAFTAR PUSTAKA

- Adji, S. 1995. Rancangan Percobaan Praktis untuk Bidang Pertanian. Cetakan Pertama. Kanisius. Yogyakarta.
- Agus, Rosana, dan Sjafaraenan. 2013. Penuntun Pratikum Genetika. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Arsih, C. C. 2013. Keragaman Sifat Kuantitatif Itik Lokal di Usaha Pembibitan “ER” di Kota Baru Payosabung. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam, 2013-2016. Profil dan Keadaan Nagari Tilatang Kamang. <http://www.agamkab.co.id> Diakses 14 Februari 2016.
- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas Fisik Daging Itik Pada Berbagai Umur Pemotongan. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT.
- Aulia, F. 2014. Keragaman Sifat Kuantitatif Itik Lokal di Usaha Pembibitan “ER” di Koto Baru Payosabung Kecamatan Payakumbuh Timur kota Payakumbuh. Skripsi, Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang.
- Bharoto, K. D. 2001. Cara Beternak Itik. Aneka Ilmu Semarang.
- Bourdon, R. M. 1997. Understanding Animal Breeding. Prentice Hall. Upper Saddle River, New jersey. USA.
- Cahyono, B. 2004. Ayam Buras Pedaging. Trubus Agriwidia, Semarang.
- Christensen, K., 2002. Population Genetics. kursus. kvl. dk /shares/vetgen/\_popgen/genetics/genetic. htm.
- Cole, H. 1970. Introduction to Livestock Production Including Dairy and Poultry. Second Edition. Topan Co. Ltd. Tokyo. 179.
- Ensminger, R.C. 1992. Poultry Science. The International Printer and Publisher Inc. New York.
- Fisher, R. 1918. The Correlation Between Relatives On The Supposition of Mendelian Inheritance. Philosophical Transactions of The Royal Society of Edinburgh 52: 399–433.

Food and Agriculture Organization (FAO), 2013. Phenotypic Characterization. J.B. Lippincott Company, Chichago.

Hafez, E.S. E.1968. Reproduction in Farm Animal. 2 ed Lea and Febiger, Philadelphia.

Hardjosworo, P.S. 1994. Upaya untuk Mencari Fisik Petelur Lokal Betina yang Baik. Lebar Rentang Pubis Itik Lokal Betina pada saat Masak Kelamin. Media Peternakan, Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor. P: 1-5.

\_\_\_\_\_ 2001. Konversi Ternak Asli. Fakultas Peternakan. IPB. Bogor.

Hardjosobroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliaan Ternak dilapangan. Grasindo, Jakarta.

Harahap, D., A. Arbi., D. Tami., W. Azhari. dan Djaelani. 1980. Pengaruh manajemen terhadap produksi telur itik di Sumatera Barat.P3T Universitas Andalas, Padang.

Hanafiah. K.A. 1991. Rancangan Percobaan: teori dan aplikasi. Cetakan ke-5. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta Utara.

Ishii, T.,T. Oda, K. Fukada dan N. Fukaya. 1996. Three Dimention Measuring Apparatus For Body form of Farm Animal. Proc. The AAAP Animal Science Congress. Volume 2. Japanese Society of Zootechnical Science, Tokyo. Pp. 544-545.

Keputusan Menteri Pertanian. 2012, Penetapan Rumpun Itik Bayang. Jakarta

Kurnianto, E. 2009. Ilmu Pemuliaan Ternak. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Kusumah dan Asta, D. 2012. Pewarisan Karakter Kuantitatif. <http://sukateliti.multiply.com>. Diakses 18 Juni 2015.

Lasley, J. F. 1978. Genetics of Livestock Improvement. 3rd Ed. Prentice Hall of India, New Delhi.

Lubis, D. A. 1963. Ilmu Makanan Ternak. Cetakan ke-2. PT. Pembangunan, Jakarta.

- Martojo, H. 2002. Analisis manfaat dan risiko hasil rekayasa genetik dalam aspek: Produktivitas, perlindungan dan keanekaan hewan. Prosiding seminar Nasional Rekayasa Genetik: Tantangan dan Harapan. UNPAD Press, Bandung.
- Maura, E. 2011. Pertumbuhan dan Perkembangan Ternak. <http://www.ketekdekil.htm> Diakses 16 Juni 2015.
- Meisji, L. Sari, R.R. Noor, Peni, S. Hardjosworo dan C. Nisa. 2012. Kajian Karakteristik Biologis Itik Pegagan Sumatra Selatan .Jurnal Lahan Sub Optima. Vol. 1, No. 2: 170-176
- Meisji L. Sari, R.R. Noor, Peni S. Hardjosworo dan Chairun Nisa. 2012. Kajian Karakteristik Biologis Itik Pegagan Sumatra Selatan. Jurnal Lahan SubOptima. Vol. 1, No. 2: 170-176.
- Mito dan Johan, ST. 2011. Usaha Penetasan Ternak Itik. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Neuman, W. L. (2003). Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches. Fifth Edition. Boston: Pearson Education.
- Pirchner, F. 1981. Population Genetics in Animal Breeding. W.H. Freeman and Co. San Fransisco.
- Prasetyo, L. H. dan T. Susanti. 1997. Persilangan timbal balik antara itik Tegal dan Mojosari. I Awal pertumbuhan dan awal bertelur. Ilmu ternak dan Veteriner 2(3): 152-155.
- Rasyaf, M. 2004. Beternak Itik Komersil. Edisi Kelima. Kanisius, Yogyakarta.
- Samosir, D. J. 1990. Ilmu Ternak Itik. PT. Gramedia. Jakarta.
- Setioko, A. R., L. H. Prasetyo, B. Brahmantiyo dan M. Purba. 2002. Koleksi dan karakterisasi sifat-sifat beberapa jenis itik. Kumpulan Hasil-hasil Penelitian APBN Tahun Anggaran 2001. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.
- Setioko, A.R., Sopiyan, Sunandar. 2005. Identifikasi Sifat-Sifat Kualitatif dan Ukuran Tubuh pada itik Tegal, itik Cirebon, dan itik Turi. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2005. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bogor.

- Soeharsono. 1979. Respon broiler terhadap berbagai kondisi lingkungan. Padjadjaran University Press, Bandung.
- Sopiyana, S., A. R. Setioko, M. E. Yusnandar. 2006. Identifikasi Kualitatif dan Ukuranukuran Tubuh pada Itik Tegal, Itik Magelang, dan Itik Damiaking. Lokakarya. Balai Penelitian Ternak Departemen Pertanian. Bogor.
- Srigandono. 1986. Ilmu Unggas Air. Gajah Mada University press, Yogyakarta.
- Sudiyono dan T. H. Purwatri. 2007. Pengaruh penambahan enzim dalam ransum terhadap persentase karkas dan bagian-bagian karkas itik lokal jantan. *Jurnal Pengembangan Ternak Tropis* Vol. 32 no. 4.
- Suharno, B. dan Setiawan. 1999. Beternak Itik di Kandang Baterai. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suparyanto, A., H. Martojo, P. S. Hardjosworo dan L.H. Prasetyo. 2004. Kurva Pertumbuhan Morfologi itik Betina Hasil Silang antara Peking dan Mojosari Putih. *JITV* 9(2): 87-97.
- Susanto dan Heri, A. 2011. Genetika. Graha ilmu. Yogyakarta.
- Sutiyono, B. Soedarsono, Johari, S. dan Ondho, Y. S. 2011. Efek Heterosis Berbagai Penampilan TikTok Jantan dan Betina. Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suyadi, N. Isnaini dan S. Rahayu, 2006. Characterization of Genetic Marker for Candidate Gene of Growth Hormone in Madura Cattle. Proceeding of The 4<sup>th</sup> ISTAP. Animal Production and Sustainable Agriculture in the Tropic. Faculty of Animal Science, Gadjah Mada University, pp: 7-13.
- Tarigan, J.H., I. Setiawan dan D. Garnida. 2014. Identifikasi Bobot Badan dan Ukuran Tubuh itik Bali. Kasus di kelompok Ternak itik Manik Sari Dusun Lembang Desa Takmung Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung Proinsi Bali. Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran, Bogor.
- Warwick, E. J., J. Astuti dan W . Harjosubroto. 1990. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Yatim, W. 1991. Genetika, Edisi IV. Tarsito. Bandung.